

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dan analisa yang telah dilakukan untuk mengambil hasil apa yang sudah di tentukan melalui metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan dibantu dengan *expert choice*, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 5 kriteria yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh hasil, yaitu Kualitas barang, Harga barang, Waktu penyediaan, Tingkat reject dan Waktu pengiriman.
2. Hasil analisis data dari perhitungan hasil *Analytical Hierarchy Process* menyatakan bahwa pemilihan alternative yang terpilih dan paling sesuai dengan kriteria adalah *Supplier* Trisinar. Dengan hasil AHP yang diperoleh dari kuesioner dari 7 responden yang memberikan jawabannya dihitung dan didapat hasil akhir bahwa *Supplier* Trisinar lebih unggul dengan 45% berbanding dengan Surya Pelangi 26% dan Surya Pasifik 29 %.
3. Secara keseluruhan data dan menurut responden yang telah diberikan kuesioner, faktor terpenting dari pemilihan *Supplier* dan sangat diprioritaskan dalam pemilihan *Supplier* adalah Kualitas barang dengan nilai bobot 0,297 atau 29.7%. Dan *Supplier* yang paling diprioritaskan adalah *Supplier* Trisinar dengan nilai bobot 0.447 =>45%.

4. Metode *Analytical Hierarchy Process* dapat membantu perusahaan yang sangat bergantung akan *supplier* untuk kebutuhan usaha yang dijalannya. Untuk menentukan beberapa permasalahan mengenai pemilihan *supplier* yang tepat, salah satunya pemilihan *Supplier* dengan menggunakan metode AHP. Karena Metode AHP adalah suatu metode yang input utamanya adalah persepsi manusia.

5.1. Saran-saran

Berdasarkan dari data yang telah dihitung dengan menggunakan metode AHP dan didukung oleh *expert choice* serta hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat diusulkan beberapa saran untuk penelitian lanjutan sebagai berikut:

1. Aspek Manajerial

Penelitian ini dapat diterapkan pada perusahaan lain yang membutuhkan *supplier*. Seperti halnya di PT. Homeco Victoria Makmur ini yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang importir dan distributor. Metode ini dapat membantu dalam pemilihan *Supplier* khususnya barang jadi dan agar dapat membantu perusahaan untuk menyelesaikan hal-hal mengenai sistem pendukung keputusan tentang kebutuhan akan *supplier*.

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambah kriteria serta alternative lainnya atau dapat juga digunakan untuk menentukan *supplier* mana yang terbaik dari beberapa *supplier* sesuai dengan kebutuhan di perusahaan untuk menyelesaikan hal-hal yang dibutuhkan.

2. Aspek Sistem

Konsistensi perlu diperhatikan pada *pairwise comparisons* (perbandingan berpasangan) agar tidak terjadi inkonsistensi dengan cara mengukur instrumen pertanyaan yang akan diajukan dalam kuesioner. Konsistensi *combined* juga perlu diperhatikan karena terkadang 7 responden yang terpilih ini memiliki hasil pemikiran yang berbeda yang dapat menyebabkan *pairwise comparisons combined* menjadi inkonsistensi.

3. Aspek Penelitian

Penelitian ini akan berkaitan erat dengan bisnis dalam perusahaan dan maju tidaknya perusahaan, maka dari itu untuk waktu, kondisi dan tempat yang berbeda perlu dilakukan penelitian lanjutan yang lebih detail.

Sistem pendukung keputusan ini dapat dikembangkan lebih lanjut atau sebagai penelitian untuk hasil yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan pengguna metode ini. Semoga apa yang telah ditentukan dalam penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi landasan dalam menentukan pemilihan *Supplier* untuk mempermudah staff *procurement* di PT. HVM. Sebagai alat bantu pengambilan keputusan, penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu masukan, saran dan kritik yang membangun akan sangat diperlukan untuk memperbaiki penelitian ini ketahap yang lebih baik.